

## Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan tahun ajaran 2024/2025

Ela Nadia<sup>1</sup>, Mustafida, Dwi Pulsha Apriliande<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: elaaadia23@gmail.com <sup>1</sup>

---

**Keywords:**

Learning Quality, Learning Achievement, Islamic Religious Education

**Kata kunci:**

Kualitas Pembelajaran, Prestasi Belajar, PAI

**Abstract**

This study aims to analyze the influence of learning quality on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMP Tri Sukses Natar, South Lampung for the 2024/2025 Academic Year. The quality of learning in this study includes learning planning, learning implementation, use of learning methods and media, and learning evaluation. This study uses a quantitative approach with a correlational research method. The research population is all students of SMP Tri Sukses Natar, South Lampung, with the research sample determined using proportional random sampling techniques. Data collection techniques are carried out through questionnaires, documentation, and learning outcome tests. Data analysis uses descriptive and inferential statistical tests with the help of statistical data processing programs. The results of the study show that the quality of learning has a significant effect on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects. The better the quality of learning implemented by teachers, the higher the learning achievement achieved by students. The findings of this study confirm that the quality of learning has a strategic role in improving student learning outcomes, both in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Therefore, improving the quality of learning needs to be the main concern in efforts to improve the quality of Islamic Religious Education learning in junior high schools.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan, dengan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik

---

proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program pengolahan data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin baik kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru, semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ruh utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) karena melalui proses pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran sebagai inti dari proses pendidikan menjembatani siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum. Dengan demikian, kualitas pembelajaran memiliki peran fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kualitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai mutu atau tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang mencakup seluruh aspek interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta komponen pendukung lainnya dalam konteks pembelajaran formal di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang bermutu harus mencakup perencanaan yang matang, metode yang tepat, penggunaan media yang efektif, interaksi yang kondusif, serta evaluasi yang objektif. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa kualitas pembelajaran melibatkan sikap guru dalam mengajar, strategi pembelajaran, manajemen kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta hubungan interpersonal antara guru dan siswa.

Menurut Sudjana dalam kajiannya, kualitas pembelajaran dapat dipahami sebagai mutu baik atau buruknya kegiatan interaksi guru dengan siswa yang memengaruhi proses belajar mengajar di kelas.

Sementara itu, prestasi belajar siswa mencerminkan tingkat capaian kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi ini umumnya diukur melalui nilai ulangan harian, nilai raport, ujian akhir semester, atau penilaian lain yang sesuai

dengan aturan kurikulum pendidikan. Prestasi belajar bukan hanya menunjukkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga refleksi dari keterlibatan, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam – yang tidak sekadar mengajarkan pengetahuan agama namun juga membentuk karakter dan perilaku moral siswa – kualitas proses pembelajaran serta pencapaian prestasi belajar merupakan dua hal yang sangat krusial. Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi wahana untuk menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, serta pemahaman ajaran Islam sehingga menjadi pedoman bagi siswa dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami siswa. (Purwanto 2014)

Di tengah tantangan global pendidikan yang semakin kompetitif, kualitas pembelajaran di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah. Tingkat kualitas guru, ketidaksesuaian metode pembelajaran, serta keterbatasan media pembelajaran menjadi beberapa faktor yang menghambat efektivitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Darling-Hammond yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran guru merupakan salah satu faktor terpenting yang memengaruhi capaian siswa secara umum.

Kualitas pembelajaran yang baik harus dibangun melalui profesionalisme guru, penggunaan metode pembelajaran yang relevan, perencanaan pembelajaran yang efektif, serta lingkungan kelas yang kondusif. Dalam konteks PAI, guru memiliki peran ganda sebagai pengajar sekaligus pembimbing moral dan spiritual siswa. Tidak hanya mampu menyampaikan materi secara efektif, guru juga harus mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Jika kualitas pembelajaran kurang diperhatikan, maka besar kemungkinan prestasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara komponen kualitas pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Misalnya, penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Dumai menemukan bahwa kualitas pengajaran guru berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian lain menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI. (Muhaimin 2012)

Selain itu, motivasi belajar siswa juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI, di mana motivasi yang tinggi membuat siswa lebih berkomitmen dalam mengikuti proses pembelajaran serta mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, pembelajaran yang berkualitas seharusnya tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tapi juga mampu mendorong motivasi, ketertarikan, dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama Islam.

SMP Tri Sukses yang terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajaran PAI. Sekolah menengah pertama adalah jenjang pendidikan dasar yang strategis karena siswa memasuki fase perkembangan remaja di mana kemampuan berpikir abstrak mulai berkembang, serta banyak nilai moral yang diuji dalam kehidupan sosialnya. Kualitas pembelajaran yang kurang optimal di jenjang ini dapat berdampak buruk pada prestasi belajar siswa, terutama pada bidang studi PAI.

Fakta empiris di lapangan sering kali menunjukkan variasi nilai prestasi belajar PAI di antara siswa SMP. Ada siswa yang berhasil meraih nilai tinggi, namun tidak sedikit pula yang mendapatkan nilai rendah. Ketidakkonsistenan pencapaian tersebut kerap dikaitkan dengan variasi dalam kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode yang monoton, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan interaksi pembelajaran yang kurang terarah dapat menjadi penyebab utama rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimana gambaran kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan?. 2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut?. 3. Apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa PAI di SMP Tri Sukses? Rumusan masalah ini perlu diteliti secara empiris karena kualitas pembelajaran merupakan faktor kunci dalam pencapaian prestasi siswa, terutama dalam pembelajaran agama yang menuntut pemahaman mendalam serta internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual di luar aspek kognitif semata.

Kualitas pembelajaran pada dasarnya mencerminkan efektivitas interaksi antara guru dan siswa, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode pembelajaran, penggunaan media yang tepat, evaluasi hasil belajar, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Sudjana menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan kombinasi dari berbagai komponen proses pembelajaran yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan instruksional.

Dalam perspektif pendidikan modern, kualitas pembelajaran tidak hanya terkait dengan materi yang disampaikan, tetapi juga bagaimana siswa berinteraksi secara aktif dengan materi, dengan teman sejawatnya, serta dengan guru. Interaksi tersebut mencakup dialog dua arah yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Sementara penelitian internasional juga menunjukkan bahwa kualitas instruksional merupakan prediktor penting pencapaian siswa. Studi *Teacher Quality and Student Achievement* menunjukkan bahwa kualitas guru, termasuk keahlian profesional, kompetensi pedagogik, dan keterampilan interpersonal berkontribusi signifikan terhadap prestasi siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, prestasi belajar mencakup pemahaman kognitif, keterampilan aplikasi, serta sikap siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks PAI, prestasi belajar juga mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami ajaran Islam sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak variabel, baik internal seperti motivasi, minat belajar, kedisiplinan siswa, maupun eksternal seperti kualitas pembelajaran, lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, serta dukungan orang tua. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki korelasi signifikan dengan prestasi belajar PAI.

### **KERANGKA TEORITIK**

Pembelajaran merupakan inti dari seluruh proses pendidikan di sekolah. Kualitas pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan karena melalui proses pembelajaran yang bermutu, tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, tetapi sebagai proses interaksi edukatif yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran memiliki posisi strategis dalam menentukan prestasi belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kualitas pembelajaran pada hakikatnya mencerminkan sejauh mana proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, bermakna, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, penggunaan metode dan media yang tepat, pengelolaan kelas yang kondusif, serta evaluasi yang objektif dan berkesinambungan. Sudjana menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran berkaitan erat dengan mutu interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan guru dalam mengelola seluruh komponen pembelajaran secara terpadu untuk mencapai tujuan instruksional.

Dalam pendidikan agama Islam, kualitas pembelajaran memiliki makna yang lebih luas. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan keagamaan siswa, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran PAI menuntut kualitas yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik. Guru PAI dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial agar mampu menyampaikan materi ajaran Islam secara efektif sekaligus menjadi teladan

bagi peserta didik.

Salah satu komponen utama dalam kualitas pembelajaran adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru yang mampu mengelola pembelajaran secara efektif cenderung menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. (Nawawi et al. 2023)

Selain kompetensi pedagogik, metode pembelajaran juga merupakan indikator penting dalam kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode yang tepat akan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan metode yang variatif seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis masalah sangat diperlukan agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mampu mengkonstruksi pemahaman dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. (Majid 2014)

Interaksi pembelajaran antara guru dan siswa juga merupakan unsur esensial dalam kualitas pembelajaran. Interaksi yang efektif ditandai dengan komunikasi dua arah, adanya umpan balik yang konstruktif, serta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dalam suasana pembelajaran yang interaktif, siswa merasa dihargai, termotivasi, dan terdorong untuk aktif bertanya serta mengemukakan pendapat. Interaksi yang demikian akan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar. Dalam konteks PAI, interaksi yang baik juga berperan dalam pembentukan sikap religius dan akhlak peserta didik. (Arifin 2014)

Penggunaan media dan sumber belajar juga turut menentukan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi, menarik perhatian siswa, dan memudahkan pemahaman konsep yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran seperti gambar, video, presentasi multimedia, serta sumber belajar digital dapat membantu siswa memahami ajaran Islam secara kontekstual dan aplikatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat

berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.(Mulyasa 2018)

Kualitas pembelajaran yang baik akan memberikan dampak langsung pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor hasil evaluasi. Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami konsep keagamaan, tetapi juga mencerminkan sejauh mana siswa mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.(Sanjaya 2016)

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kesiapan belajar, dan kemampuan intelektual siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta kualitas pembelajaran di sekolah. Dari berbagai faktor tersebut, kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara berkualitas akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.(Majid 2014)

Hubungan antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dijelaskan melalui berbagai teori pembelajaran. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Pembelajaran yang berkualitas menyediakan kesempatan bagi siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri. Dengan demikian, semakin baik kualitas pembelajaran, semakin besar peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.(Dimiyati 2015)

Teori behaviorisme juga mendukung hubungan tersebut dengan menekankan pentingnya stimulus, respons, dan penguatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas memberikan stimulus yang tepat, umpan balik yang jelas, serta penguatan yang konsisten, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi mereka. Sementara itu, teori humanistik menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan emosional dan motivasional siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologis siswa akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bermakna, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar.(Omar Hamalik 2017)

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki hubungan yang erat dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Kualitas pembelajaran yang ditunjang oleh kompetensi pedagogik guru, metode pembelajaran yang tepat, interaksi yang efektif, serta

penggunaan media pembelajaran yang relevan akan menciptakan proses belajar yang optimal. Proses pembelajaran yang optimal tersebut akan mendorong peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Sudjana 2016)

Dengan demikian, kerangka teoritik penelitian ini menempatkan kualitas pembelajaran sebagai variabel utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini berupaya menguji secara empiris sejauh mana kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara empiris pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah karena berfungsi sebagai kerangka operasional yang mengarahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. (Sugiyono 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara dua variabel secara objektif dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Moleong 2018)

Jenis penelitian korelasional digunakan karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan variabel, tetapi juga menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel kualitas pembelajaran sebagai variabel bebas (independen) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa besar hubungan tersebut. (Arikunto 2016)

Pendekatan ini relevan digunakan dalam penelitian pendidikan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan, dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara terstruktur sesuai

kurikulum nasional. Selain itu, berdasarkan pengamatan awal, terdapat variasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2024/2025, menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran dan kalender akademik sekolah, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi pembelajaran yang aktual dan relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Mengingat jumlah populasi relatif terjangkau, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar hasil penelitian lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi riil kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Menurut Arikunto, sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini dipahami sebagai mutu proses pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik guru, metode pembelajaran, interaksi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, serta pengelolaan kelas. Sementara itu, prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa dalam satu semester.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana dirasakan oleh siswa. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan alternatif jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Penggunaan angket skala Likert bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, berupa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam dokumen resmi sekolah seperti raport atau daftar nilai semester. Teknik dokumentasi dipilih karena data prestasi belajar bersifat objektif dan telah melalui proses penilaian sesuai standar evaluasi pembelajaran.

Penggunaan dua teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh

data yang saling melengkapi dan memperkuat hasil penelitian, sebagaimana disarankan oleh Creswell bahwa penggabungan berbagai sumber data dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas item diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Menurut Arikunto, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali yang menyatakan bahwa instrumen dengan nilai reliabilitas tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan yang baik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa secara umum melalui nilai rata-rata, persentase, dan distribusi data.

Untuk menguji pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono, regresi linier sederhana digunakan apabila penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan empiris yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data terkait kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025. Data diperoleh melalui angket kualitas pembelajaran yang diisi oleh siswa serta dokumentasi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Analisis dilakukan secara sistematis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diukur melalui angket yang mencakup beberapa indikator utama, yaitu kompetensi pedagogik

guru, metode pembelajaran, interaksi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, serta pengelolaan kelas. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan tujuan memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PAI yang mereka alami.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh gambaran bahwa secara umum kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor angket yang berada pada rentang skor tinggi. Mayoritas siswa menyatakan bahwa guru PAI telah melaksanakan pembelajaran dengan persiapan yang baik, menjelaskan materi secara jelas, serta mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

Pada indikator kompetensi pedagogik guru, sebagian besar siswa memberikan penilaian positif. Guru dinilai mampu menguasai materi pembelajaran, menjelaskan materi secara sistematis, serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI telah menjalankan perannya tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing dan memfasilitasi proses belajar siswa.

Indikator metode pembelajaran juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa menyatakan bahwa guru PAI menggunakan variasi metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Variasi metode tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Metode yang variatif juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada indikator interaksi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan cukup baik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berdiskusi. Interaksi dua arah ini menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media dan sumber belajar juga mendapat penilaian positif dari siswa. Guru PAI memanfaatkan media pembelajaran seperti buku teks, papan tulis, serta media visual sederhana untuk membantu menjelaskan materi. Meskipun penggunaan media berbasis teknologi belum maksimal, media yang digunakan dinilai cukup membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Sementara itu, pada indikator pengelolaan kelas, siswa menilai bahwa guru mampu mengelola kelas dengan baik, menjaga ketertiban, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif, sehingga siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan berada pada kategori baik dan mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah, seperti nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai ujian semester. Data prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi PAI yang telah diajarkan selama satu semester.

Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, diketahui bahwa prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, sehingga memerlukan perhatian dan pembinaan lebih lanjut.

Distribusi nilai prestasi belajar menunjukkan adanya variasi capaian belajar antar siswa. Variasi ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas pembelajaran secara umum berada pada kategori baik, hasil belajar siswa tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, minat, kesiapan belajar, dan kemampuan individu siswa.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif, tetapi juga pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Oleh karena itu, prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa bersifat linear. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menguji pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif, yang berarti bahwa semakin baik kualitas pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi, yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap variasi prestasi belajar siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan berada pada kategori baik. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru PAI yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran yang baik ditandai dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaksi pembelajaran yang efektif, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Pembelajaran yang demikian memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal dan mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kualitas pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pembentukan sikap dan akhlak siswa. Pembelajaran yang berkualitas akan membantu siswa memahami ajaran Islam secara utuh dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan berada pada kategori cukup hingga baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai standar kompetensi yang diharapkan, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, variasi prestasi belajar yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan adanya perbedaan dalam tingkat keterlibatan, motivasi, dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kualitas

pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuan secara optimal.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan teori behaviorisme yang menekankan pentingnya stimulus dan penguatan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas memberikan stimulus yang tepat dan umpan balik yang konstruktif, sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan adanya hubungan positif antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan. Kualitas pembelajaran yang ditandai dengan perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode yang variatif, pengelolaan kelas yang kondusif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang tepat terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dimensi kualitas pembelajaran tidak hanya berpengaruh secara kognitif, tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Pembelajaran PAI yang berkualitas mampu menumbuhkan sikap religius, kedisiplinan, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil evaluasi belajar serta perubahan perilaku positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran PAI berperan strategis dalam membentuk prestasi belajar yang holistik, tidak terbatas pada capaian nilai akademik semata.

Selain itu, temuan penelitian mengindikasikan bahwa peran guru sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam

menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran harus didukung oleh pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi akademik, dan refleksi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dilepaskan dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Temuan ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu menjadikan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai prioritas utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran PAI. Dengan pembelajaran yang berkualitas, diharapkan tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal, baik dalam membentuk kecerdasan intelektual maupun karakter religius peserta didik.

## REFERENSI

- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. 2014. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Muhammad Ruston, Suci Hartati, Universitas Islam, and An Nur. 2023. "MULTIKULTURAL DALAM PERUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN KOMPARASI PEMIKIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH DAN," no. 07.
- Omar Hamalik. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi AKsara.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.